

BAB II

SURVEI DAN RENCANA KEGIATAN

2.1 Hasil Survei Lokasi

2.1.1 Deskripsi Wilayah

Deskripsi wilayah Desa Hurun adalah sebagai berikut :

a. Sejarah Desa Hurun

Desa Hurun pada awal abad ke 18 Desa Hurun Telah dihuni oleh sekelompok orang penduduk asli Lampung, akan tetapi pada saat itu penduduk Desa Hurun belum memiliki susunan Pemerintahan Desa yang teratur, pada abad tersebut wilayah Republik Indonesia merupakan wilayah jajahan colonial Belanda, termasuk Desa Hurun yang kemudian disahkan pada tahun 1883 dalam masa pemerintahan colonial Belanda dengan penduduk asli suku Lampung.

Legenda asal usul Desa Hurun /Heren Abad 1828 M Nama Hurun dulunya dari asal kata heren dari bahasa Banten artinya Berhenti/istirahat – Di berikan nama oleh Sultan Banten Hasanudin Banten saat beliau merebut Lampung /Tanjung Karang ,yang kala itu di duduki tentara Rafles Ingris ,beliau berlabuh di pantai gunung lahu yang sekarang nama Ringgung Sidodadi dulu masih masuk desa Hurun /Heren saat istirahat .beliau membawa gamelan dan sinden Ronggeng dengan Armada kapal berlabuh di gunung Lahu konon di gunung Lahu ada tempat yang dalam buat kapal besar tidak kandas ,dan beliau sultan melanjutkan perjalananya dengan jalan kaki bersama pasukanya menuju kota Tanjung Karang yang di kuasai Rafles. Saat dalam perjalanan istirahat di pinggir sungai Hurun yang konon ada pohon besar sambil istirahat

memanggil warga warga di sekelilingnya sambil berbicara Heren heren /istirahat sambil makan bareng dengan lauk ikan gabus tapi menurut bahasa lampung gabus adalah Hurun, maka dari itu nama tersebut di jadikan nama desa Hurun yang sebetulnya nama yang di berikan adalah

Heren/Istirahat untuk itu Sultan Hasanudin Banten menunjuk Tokoh Masyarakat Hurun/Heren menjadi pemuka dengan gelar Pangeran serta di tandai pemeberian Stempel /Cap dengan huruf jawa dan Arab tertanggal 1828 M (kurang lebih demikian) bukti peninggalan sampai sekarang adalah stempel

Hurun diambil dari bahasa sunda yaitu Heurun yang artinya berhenti, dimana pada waktu itu wilayah Desa Hurun pernah disinggahi oleh para perantau dari pulau jawa yaitu dari daerah rangkaasbitung dan disaat mereka sampai pada daerah ini, mereka bermaksud untuk istirahat sejenak yang dalam bahasa sunda 'Heurun' namum perkatan 'Heurun' yang mereka ucapakan ternyata terdengar oleh masyarakat setempat menjadi Hurun, Maksud dari kata tersebut yaitu kemanapun orang akan merantau pasti akan kembali lagi ke Desa (Pulang ke Desa Kembali).

Selanjutnya Desa Hurun megalami beberapa perubahan dibawah kecamatan yaitu :

- Tahun 1883-1969, Desa Hurun masuk Kedalam Kecamatan Teluk Betung.
- Tahun 1969-1982, Desa Hurunmasuk Kedalam Kecamatan Panjang.
- Tahun 1982-2014, Desa Hurun masuk Kedalam Kecamatan Padang Cermin.
- Tahun 2014-Sekarang, Desa Hurun masuk Kedalam Kecamatan Teluk Pandan.

Seiring berjalannya waktu Desa Hurun juga mengalami perkembangan yaitu :

- Pada Tahun 1930 mekar menjadi 2 Desa, yaitu Hurun dan Sidodadi
- Pada Tahun 1940 Mekar Menjadi 3 Desa yaitu Hurun , Sidodadi dan Sukajaya Lempasing

- Pada Tahun 1966 Mekar Menjadi 4 Desa yaitu Hurun , Sidodadi , Sukajaya Lempasing dan Hanura
- Pada Tahun 1998 Mekar Menjadi 5 Desa yaitu Hurun , Sidodadi , Sukajaya Lempasing , Hanura danTanjung Agung
- Pada Tahun 2012 Mekar Menjadi 7 Desa yaitu Hurun , Sidodadi , Sukajaya Lempasing , Hanura , Tanjung Agung,Cilimus dan Talang Mulya

Semenjak awal berdirinya Desa Hurun sedah mengalami beberapa perubahan kepemimpinan berturut –turut Jabatan Kepala Desa di Desa Hurun sebagai berikut :

Tabel 1.1 Urutan Jabatan Kepala Desa Hurun.

NO	NAMA KEPALA DESA	TAHUN MEMERINTAH
1	Pangeran Mangku Negara	1843-1863
2	Batin Semawa	1863-1883
3	Sulaiman Gelar Dalom Kusuma Ratu	1883-1919
4	Raden Temanggung	1919-1923
5	Ahmad Pangeran Negara	1923-1926
6	Usman Batin Panji	1926-1927
7	Kasimradin Saleh	1927-1953
8	Husin Dalom Kusuma Ratu	1953-1967
9	M.Akip Radin Gimbakh Suku	1967-1968
10	Moh. Noeh Ali Raden Jaksa Kesuma	1968-1998
11	Syaiful Anwar	1998-1999
12	Azhar Noeh S.H	1999-2008
13	Zaifan	2008-2009
14	Ahmad Harun	2009-2012
15	Aminudin	2012-Sekarang

b. Geografis

Nama Desa : Hurun Luas wilayah : 4159 Ha. Luas Tanah Aset Desa : 0,5 Ha.
Batas Desa • Timur : Teluk Pandan • Selatan : Desa Hanura • Barat : Desa
Cilimus dan Desa Muncak • Utara : Desa Sukajaya Lempasing

Letak Dan Luas Wilayah

Desa Hurun merupakan salah satu dari 10 Desa diwilayah Kecamatan Teluk Pandan dan sebagai Ibukota kecamatan Desa Hurun mempunyai luas wilayah 4159 Ha sebagian besara wilayah Desa Hurun terdiri dari pegunungan dan perbukitan, ketinggian 0-320 mdpl dengan suhu rata-rata 25°C – 30°C

c. Iklim

Iklim Desa Hurun sebagaimana Desa-desa diwilayah Indonesia mempunyai iklim kemarau dan penghujan, hal tersebut mempunyai pengaruh terhadap pola tanam yang ada di Desa Hurun. Curah Hujan rata-rata 200-300 mm jumlah bulan hujan rata-rata 6 bulan/tahun dan suhu rata rata 25°C – 30°C

d. Keadaan Social Ekonomi Penduduk**Jumlah Penduduk**

Desa Hurun berdasarkan pandataan ulang pada tahun 2013 mempunyai jumlah penduduk 3279 jiwa. Jumlah laki-laki 1757 jiwa jumlah perempuan 1522 jiwa, jumlah kepala keluarga 829 KK dan jumlah keluarga miskin sebanyak 289 KK yang tersebar dalam 5 Dusun dengan perincian jumlah penduduk perdesun sebagai berikut :

Tabel 1.2 Perincian Jumlah Penduduk Antar Dusun

No	Nama Dusun	KK	Jumlah Penduduk	Laki-laki	Perempuan
1	Kunyaian	249	981	530	451
2	Penyandingan	255	1012	530	482
3	Magan	171	636	339	297
4	Pancur	87	351	204	147
5	Sebaris	67	299	154	145
Jml	5 Dusun	829	3279	1757	1522

Tingkat Pendidikan Penduduk

Tabel 1.3 Tingkat Pendidikan Penduduk Desa Hurun

No	Tingkat Pendidikan	JUMLAH
1	Usia 18-56 th yang Buta Aksara dan huruf	4 Orang
2	Usia 18-56 th yang Tidak Tamat SD	59 Orang
3	Usia 18-56 th yang Tamat SD	818 Orang
4	Usia 18-56 th yang Tamat SLTP	343 Orang
5	Usia 18-56 th yang Tamat SLTA	564 Orang
6	Usia 18-56 th yang Tamat Perguruan tinggi	61 Orang

e. Keadaan Ekonomi

Mata pencaharian masyarakat Desa Hurun sebagian besar petani dan buruh tani dan selebihnya bergerak dibidang kewirausahaan,

1.2 Temuan Masalah di Lokasi dan Rencana Kegiatan

1.2.1 Latar Belakang Masalah

Selama berada di desa Hurun, mahasiswa PKPM dituntut untuk mengabadikan setiap kegiatan yang dilaksanakan. Karena ada banyak kegiatan yang dilaksanakan maka tidak semua kegiatan dijelaskan secara detail melalui tulisan sehingga kami mahasiswa PKPM membuat video yang diberi judul Film Dokumenter PKPM Desa Hurun.

Film Dokumenter PKPM Desa Hurun adalah film yang bertemakan pengabdian masyarakat dimana didalam film ini menceritakan tentang bagaimana aktifitas - aktifitas selama PKPM berlangsung, dalam pelaksanaannya, Tim peserta PKPM

Desa Hurun memiliki program kerja diantaranya pengembangan Usaha Mandiri, pembuatan web, dan edukasi mengenai pelatihan bidang teknologi pada Desa Hurun.

Penyebaran informasi desa yang terjadi didesa Hurun masih dilakukan secara tradisional yaitu dari individu yang satu keindividu yang lain. Proses ini membutuhkan waktu yang lama untuk dapat tersebar secara menyeluruh. Sehingga terkadang informasi desa yang didapatkan oleh masyarakat sudah tidak akurat, seperti sejarah desa, visi misi desa, kegiatan yang ada didesa, kebijakan baru yang dikeluarkan oleh aparat. Untuk bias mendapatkan informasi yang cepat dan tepat maka kami akan menggunakan teknologi dalam penyebaran informasi. Teknologi saat ini sangat membantu dalam proses penyebaran informasi, dengan internet proses apapun menjadi lebih mudah karena dapat dilakukan secara online dan informasi yang dimiliki dapat tersebar luas tanpa memakan waktu yang lama seperti saat teknologi belum berkembang. Maka kami selaku mahasiswa PKPM akan membangun sebuah web desa berbentuk blog yang akan digunakan untuk penyebaran informasi desa Hurun secara online. Dengan adanya web desa ini masyarakat

desa Hurun khususnya, dan masyarakat luar daerah umumnya dapat dengan mudah mendapatkan informasi seputar desa Hurun.

Mahasiswa PKPM berusaha untuk mengembangkan pemasaran usaha mandiri yang hasil produknya adalah emping melinjo. Untuk pemasaran membutuhkan produk yang berkualitas untuk meningkatkan nilai tambah produk ditengah persaingan usaha yang semakin padat. Sedangkan untuk pemasaran di usaha mandiri masih terbilang belum berjalan secara maksimal dikarenakan pemasaran yang dilakukan masih dipasarkan dirumah dan ditoko-toko kecil sekitar desa Hurun.

Sedangkan untuk laporan keuangan dan anggaran sangat penting buat sebuah usaha mandiri karena akan dapat membantu terciptanya pengendalian atas keuangan dan anggaran serta kinerja lebih baik bagi usaha mandiri. Berdasarkan kondisirilnya dari segi aspek keuangan dan anggaran masih dibutuhkan laporan keuangan sederhana yaitu berupa jurnal umum, buku besar, neraca dan laba rugi usaha mandiri yang akan dibangun didesa Hurun belum memiliki laporan keuangan dan anggaran, sehingga pemasukan dan pengeluaran usaha mandiri tidak tertata rapi, disebabkan pengelola belum memiliki pengetahuan tentang laporan keuangan dan anggaran.

1.2.2 Perumusan Masalah

- a. Kurangnya pengetahuan teknologi komputer di Desa Hurun
- b. Belum adanya perhitungan sistematis tentang harga pokok produksi
- c. Belum adanya *Merk* pada produk emping tersebut
- d. Kurangnya pemanfaatan teknologi informasi dengan baik
- e. Bagaimana tahapan pemasaran yang seharusnya dilakukan oleh Usaha Mandiri terhadap produk inovasi emping melinjo ?
- f. Usaha mandiri emping yang belum terstruktur dengan baik atas tanggungjawab dan tugasn

1.2.3 Kerangka Pemecahan Masalah

Tabel 1.4 Kerangka Pemecahan Masalah

Sebelum Pelaksanaan PKPM	Proses Kegiatan	Hasil kegiatan
1. Banyak yang belum dapat mengoperasikan komputer 2. Belum mengerti pembuatan laporan keuangan pada Usaha Mandiri ? 3. Belum adanya Inovasi Produk dan belum ada logo kemasan produk? 4. Web Site yang sudah mati ? 5. Pemasaran belum menggunakan media sosial ? 6. Tidak adanya struktur organisasi Usaha Mandiri ?	1. Mengadakan pelatihan komputer Ms. Office 2. Membuat laporan keuangan sederhana, yang meliputi HPP dan laba rugi ? 3. Sosialisasi Inovasi Produk. Pembuatan inovasi produk, kemasan, dan logo 4. Pengembangan id website Hurun 5. Pembuatan akun media social untuk promosi 6. Pembuatan strutur organisasi Usaha Mandiri	1. Beberapa warga sudah dapat mengoperasikan komputer 2. Inovasi produk, memakai kemasan dan memiliki logo 3. Sudah menguasai pembuatan laporan keuangan? 4. Sistem dan tampilan baru web site di kelurahan dalam mempermudah masyarakat mengetahui informasi” yang ada di kelurahan ? 5. Sudah menggunakan sosial dalam pemasaran produk 6. Sudah adanya sruktur organisasi Usaha Mandiri Melinjo

1.2.4 Tujuan

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Untuk memberikan pembelajaran dasar-dasar komputer di SDN 8 Teluk Pandan
- b. Sebagai acuan penetapan harga jual dan untuk mengetahui besar kecilnya laba yang diperoleh
- c. Untuk memberikan inovasi pada tampilan kemasan
- d. Untuk membuat suatu sistem informasi Desa berupa Website Desa Hurun
- e. Untuk memperkenalkan dan meningkatkan penjualan emping melinjo agar meningkatnya pendapatan masyarakat Desa Hurun.
- f. Agar kinerja diprodusen emping lebih terorganisir dan mempunyai tanggungjawab masing-masing

1.2.5 Manfaat

Adapun manfaat yang timbul dari kegiatan Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) yang dilaksanakan di Desa Hurun antara lain :

- a. Siswa dan siswi menjadi lebih mengerti perkembangan teknologi komputer.
- b. Usaha mandiri emping menjadi mengetahui besarnya laba yang akan diperoleh dan mengetahui pengelolaan keuangan yang baik.
- c. Usaha emping mandiri menjadi lebih produktif lagi dengan adanya inovasi kemasan dan metode pengembangan bisnis yang lebih baik
- d. Desa Hurun memiliki sistem informasi desa berupa *Website* Desa
- e. Dengan adanya strategi pemasaran melalui media *online*, produk emping menjadi lebih dikenal masyarakat luas.
- f. Memudahkan usaha emping dalam pembagian tugas dan tanggungjawab masing-masing.

1.2.6 Sasaran Obyek

Sasaran objek pada kegiatan ini ditunjukkan pada masyarakat desa Hurun dan guru-guru SDN 8 Teluk Pandan Kecamatan Teluk Pandan Kabupaten Pesawaran ini untuk membentuk inovasi atau pengembangan yang mencakup aspek inovasi kemasan, pembinaan laporan keuangan, design *Merk*, pemasaran produk baik melalui media online maupun media WEB untuk peningkatan laba Usaha Mandiri tersebut.

1.2.7 Rencana Kegiatan Individu

a. Rencana Kegiatan Angga Pratama

Tabel 1.5 Rencana Angga Pratama

No	Rencana Kegiatan	Tujuan	Penyelesaian (Hari)	Keterangan
1	Memberikan pembelajaran tentang Ms Word dan MS Office	Rencana kegiatan ini untuk memberikan dasar dasar pengenalan komputer di Sekolah Dasar	2 (dua) hari	Terlaksana

b. Rencana Kegiatan Dini Fitri Sumardi

Tabel 1.6 Rencana Dini Fitri Sumardi

No	Rencana Kegiatan	Tujuan	Penyelesaian (Hari)	Keterangan
1	Membuat Perhitungan Harga Pokok Penjualan Emping Amarta	Rencana kegiatan ini agar pemilik dapat mengetahui besarnya harga jual dan keuntungan yang diperoleh selama satu bulan	2 (dua) hari	Terlaksana

c. Rencana Kegiatan Hendy Frizkiandie

Tabel 1.7 Rencana Kegiatan Hendy Frizkiandie

No	Rencana Kegiatan	Tujuan	Penyelesaian (Hari)	Keterangan
1	Pembuatan Desain <i>Merk</i> untuk Produk Emping Amarta	Rencana kegiatan ini yaitu agar memberikan warna baru pada tampilan kemasan sehingga praktis untuk mudah dikenal oleh masyarakat	2 (dua) hari	Terlaksana

d. Rencana Kegiatan Mita Lorenza

Tabel 1.8 Rencana Mita Lorenza

No	Rencana Kegiatan	Tujuan	Penyelesaian (Hari)	Keterangan
1	Meperbaharui dan mengembangkan web yang ada di Desa Hurun	Untuk meberikan informasi-informasi yang terbaru yang ada di Desa Hurun	8 (delapan) hari	Terlaksana

e. Rencana Kegiatan Muhamad Nurohim

Tabel 1.9 Rencana Kegiatan Muhamad Nurohim

No	Rencana Kegiatan	Tujuan	Penyelesaian (Hari)	Keterangan
1	Memperkenalkan strategi promosi penjualan produk	Untuk memperkenalkan dan meningkatkan penjualan emping melinjo agar meningkatnya pendapatan masyarakat Desa Hurun.	3 (tiga) hari	Terlaksana

f. Rencana Kegiatan Tulus Arifin

Tabel 1.10 Rencana Tulus Arifin

No	Rencana Kegiatan	Tujuan	Penyelesaian (Hari)	Keterangan
1	Membuat Struktur Organisasi Emping Amarta	Rencana kegiatan ini Agar kinerja di produsen emping tersebut lebih terorganisir dan mempunyai tanggung jawab masing - masing.	1 (satu) hari	Terlaksana